

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) 2019-2021 Dengan Solvabilitas Sebagai Variabel Moderasi

Muhammad Islahuddin Akbar

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram

200404028.mhs@uinmataram.ac.id

Riduan Mas'ud

Universitas Islam Negeri Mataram

riduanmasud@uinmataram.ac.id

Sanurdi

Universitas Islam Negeri Mataram

sanurdi@uinmataram.ac.id

Herawati Khotmi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM

khotmi.2084@gmail.com

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan tambang yang terdapat di Jakarta Islamic Index (JII) tahun buku 2019-2021 dengan menggunakan solvabilitas sebagai variabel moderasi. Dalam penelitian ini komponen dari profitabilitas, peneliti menggunakan *Return on Investment (ROI)*, *Return on Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, sebagai variabel independent dan Harga Saham sebagai variabel dependent, dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis asosiatif untuk mengetahui hubungan antar variabel dengan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan tambang yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index yakni PT. Adaro Energy Tbk, PT. Aneka Tambang dan PT. Bukit Asam Tbk. Adapun teknik analisis data menggunakan analisis regresi dan analisis uji interaksi berupa *Moderated Regression Analysis* untuk menguji pengaruh variabel moderasi. Hasil dari penelitian ini yakni menunjukkan ROI tidak berpengaruh terhadap harga saham, ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham, EPS dapat mempengaruhi harga saham, adapun uji *Moderated Regression Analysis* menunjukkan bahwa variabel moderasi DER dapat memoderasi pengaruh ROI dan ROE terhadap harga saham sedangkan DER tidak dapat memoderasi pengaruh EPS terhadap harga saham.

Kata Kunci *Return on Investment (ROI)*, *Return on Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*. *Harga Saham*.

PENDAHULUAN

Industri pertambangan memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian nasional, baik anggaran, moneter maupun riil. Peran pertambangan terlihat jelas dimana pertambangan menjadi salah satu sumber pendapatan negara. Hal ini akan menarik para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan – perusahaan di sektor ini dimana ketertarikan para investor tersebut akan mempengaruhi harga saham perusahaan – perusahaan di sektor ini (Manullang et al., 2019).

Secara formal pasar modal di artikan sebuah pasar untuk berbagai instrumen keuangan atau sekuritas jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan pemerintah, public authorities, maupun perusahaan swasta. Bagi perusahaan sendiri, adanya pasar modal digunakan sebagai penambah modal dalam perkembangan perusahaan dengan menerbitkan saham. Saham syariah merupakan bentuk instrumen investasi yang dapat dilakukan oleh umat Islam di Indonesia. Jakarta Islamic Index (JII) menjadi salah satu wadah resmi pasar modal syariah di Indonesia. Jakarta Islamic Index (JII) didirikan pada tanggal 3 Juli 2000 sebagai indikator untuk menunjukkan kinerja saham syariah di Indonesia selain Index Saham Syariah Indonesia. Anggota Jakarta Islamic Index (JII) adalah saham syariah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memenuhi kriteria sebagai perusahaan yang tidak menjalankan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah (pembiayaan berbasis riba, perjudian, minuman beralkohol, dan unsur suap). Kriteria selanjutnya terdaftar pada BEI selama 6 bulan terakhir dan mempunyai kapitalisasi pasar yang tinggi selama 12 bulan terakhir. Selain itu juga Memiliki nilai rata-rata tertinggi dalam transaksi harian regular (Rifqi, 2021).

Adapun saham perusahaan pertambangan yang ada pada JII ada 3 perusahaan yaitu PT. Adaro Energy Tbk (ADARO), PT. Aneka Tambang (ANTAM), PT. Bukit Asam Tbk (PTBA). Pertambangan adalah tahapan atau seluruh kegiatan dalam rangka penelitian dan pengusahaan mineral atau batubara yang meliputi penyidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan,serta kegiatan pasca tambang (Mardiana & Triyonowati, 2020).

Faktor yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham suatu perusahaan adalah faktor internal perusahaan dan faktor eksternal perusahaan. Berdasarkan faktor eksternal salah satunya yang mempengaruhi pergerakan saham yaitu adanya kondisi makro yang berpengaruh pada psikologis pasar. Seperti hal nya ketika The Fed konsisten menaikkan suku bunga acuannya dari akhir tahun 2015 sebesar 25 bps (basis point) dari kisaran 0,25% hingga berada dikisaran 1,5% pada tahun 2018 keadaan tersebut diambil para investor sebagai peluang yang baik untuk berinvestasi yang akan menambah modal bagi perusahaan, maka penelitian ini mendukung faktor internal yang merujuk dengan keadaan faktor eksternal tersebut yaitu berupa rasio-rasio keuangan seperti rasio profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Equity (ROE) dan rasio nilai pasar yang diproksikan dengan Earning Per Share (EPS) (Alam, 2021).

LANDASAN TEORI

Harga Saham

Harga saham adalah harga per lembar saham perusahaan yang dikeluarkan di bursa, dimana harga saham merupakan faktor yang cukup penting yang harus ditentukan terlebih dahulu oleh investor yang ingin menanamkan modalnya kepada emiten, karena harga lembar saham merupakan paparan kinerja emiten tersebut, Pengukuran kinerja keuangan unit dapat menggunakan rasio keuangan (Junaedi et al., 2021).

Kinerja Keuangan

Menurut (Jumingan, 2016) adalah gambaran keadaan keuangan perusahaan dalam periode tertentu mengenai aspek penghimpunan ataupun penyaluran dana dengan menggunakan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.

Return on Investment (ROI)

Return on Investment (ROI) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva terhadap perusahaan. ROI merupakan rasio yang dapat menunjukkan persenan laba bersih yang diperoleh bila diukur dari modal pemilik (Fahmi, 2014).

Rasio Profitabilitas Return on Equity (ROE)

Rasio Profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan (Sudana, 2015). Oleh karena itu profitabilitas perusahaan merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi pergerakan harga saham.

Earning Per Share (EPS)

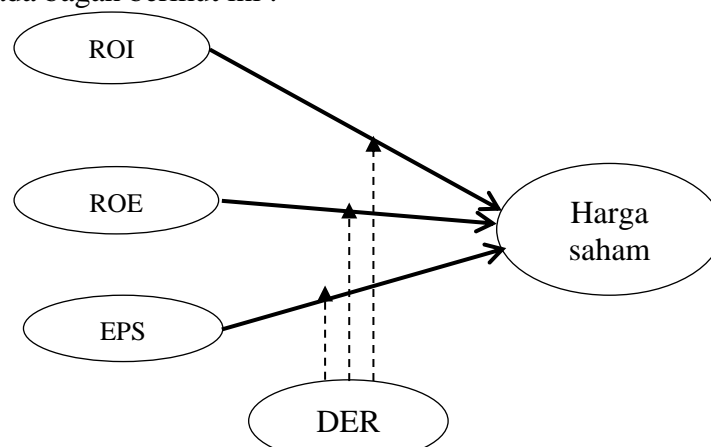
Earning Per Share (EPS) ialah rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham dibagikan dalam bentuk dividen. Laba per saham adalah besarnya laba bersih atas setiap lembar saham biasa (Kasmir, 2015). Ketika mengevaluasi perusahaan, adalah tidak cukup hanya mengetahui bagaimana laba bersih meningkat atau menurun, investor biasanya akan lebih fokus dengan melihat bagaimana perubahan laba bersih yang dihasilkan investee telah mempengaruhi investasinya dan harga saham.

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) ialah salah satu rasio *solvabilitas* yang diketahui sebagai kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya berdasarkan modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang (Kasmir, 2015).

Kerangka Teori

Sebagai acuan berpikir, dalam penyusunan karya ilmiah ini, peneliti mencoba merasionalkan gagasan penelitian tersebut dalam bentuk kerangka acuan berpikir. Dari kerangka acuan inilah penulis mencoba memaparkan paradigma-paradigma yang menjadi permasalahan. dalam penelitian ini sehingga kerangka berfikir penelitian ini dapat digambarkan pada bagan berikut ini :



Gambar 1. Kerangka Teori

Hipotesis yang bisa diambil dalam penelitian ini berdasarkan kerangka tersebut sebagai berikut :

- H₁ : *Return On Investment (ROI)* diduga berpengaruh terhadap Harga Saham.
- H₂ : *Return On Equity (ROE)* diduga berpengaruh terhadap Harga Saham.
- H₃ : *Earning Per Share (EPS)* diduga berpengaruh terhadap Harga Saham.
- H₄ : *Return On Investment (ROI)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* secara bersama-sama diduga berpengaruh terhadap Harga Saham.
- H₅ : *Debt to Equity Ratio (DER)* diduga memoderasi ROI, terhadap Harga Saham.
- H₆ : *Debt to Equity Ratio (DER)* diduga memoderasi ROE terhadap Harga Saham.
- H₇ : *Debt to Equity Ratio (DER)* diduga memoderasi EPS terhadap Harga Saham.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang menggunakan data angka untuk menemukan pengetahuan (Darmawan, 2016). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi dilapangan. Penelitian ini iii untuk menguji hipotesis yang dengan cara mencari pengaruh besarnya variabel X terhadap variabel Y.

Dalam tahapan proses penelitian kuantitatif, salah satu bagian penting adalah penentuan sampel penelitian, namun sebelum menetapkan sampel, harus ditentukan dulu populasi dalam penelitian. Menurut Sugiyono “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019).” populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdapat pada Jakarta Islamic Index (JII) yang berjumlah 30 perusahaan. Adapun sampelnya hanya perusahaan yang bergerak dalam bidang sektor pertambangan,dengan mengacu kepada laporan kegiatan dalam 3 (tiga) tahun terakhir. Perusahaan tersebut yaitu: PT. Adaro Energy Tbk (ADARO), PT. Aneka Tambang (ANTAM) dan PT. Bukit Asam Tbk (PTBA).

Data yang digunakan adalah laporan keuangan ketiga perusahaan tersebut dari tahun 2019-2021. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan statistik serta menggunakan uji hipotesis. Hasil yang diperoleh peneliti menggunakan program SPSS.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data

Tabel 1 Deskripsi Data
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HARGA SAHAM	36	817	3149	1742.78	774.489
ROI	36	312.00	125502.00	13947.5000	27788.52596
ROE	36	47.00	3314.00	856.1667	780.29963
EPS	36	8.00	69761.00	8169.1111	13860.53635
DER	36	39.00	57969.00	1671.0000	9651.09475
Valid N (listwise)	36				

Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai variabel terendah terdapat pada variabel EPS dengan nilai terendah yakni 8.00 dan nilai Maksimum 125.502 pada variabel ROI, dengan nilai rata-rata terendah pada variabel ROE sebesar 856.1667 dan nialai rata-rata

tertinggi 13947.5000 pada variabel ROI. Simpangan baku yang tinggi yakni sebesar 27788.52596 di variabel ROI dan rendah di variabel Harga saham sebesar 774.489.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan pengujian Kolmogorov-Smirnov ini yaitu membandingkan distribusi data yang akan diuji kenormalitasan datanya dengan distribusi data normal baku yang ditransformasikan dalam bentuk Z-score yang diasumsikan normal. Ketentuan signifikansi pada metode ini adalah bila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data terdistribusi normal, demikian sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal (Sugiyono, 2019). Hasil Uji normalitas terdapat pada tabel berikut:

Tabel 2 Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized	
N		36	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	614.29882932	
Most Extreme Differences	Absolute	.149	
	Positive	.149	
	Negative	-.091	
Test Statistic		.149	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.042 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.373 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower	.361
		Upper	.386

Berdasarkan hasil olah data uji normalitas pada SPSS berdasarkan tabel 2. tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa data yang digunakan telah memenuhi prasyarat uji normalisasi karena telah terdistribusi dengan normal berdasarkan hasil hitung *Kolmogorov Smirnov* dengan metode *monte carlo* menunjukkan nilai signifikansi *asyp. sig.* $0,057 > 0,05$. Sehingga data dalam penelitian ini layak digunakan sebagai bahan penelitian dan dapat dilanjutkan dalam proses berikutnya.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas . Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF (Variance Inflation Factors) tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance ≤ 0.10 atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$. Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolonieritas yang masih dapat ditolerir. Jika VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1 maka regresi bebas dari multikolinieritas (Ghozali, 2018).

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistik	
	Tolerance	VIF
ROI	.192	5.208
ROE	.476	2.102
EPS	.150	6.652
DER	.974	1.027

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 3. menunjukkan bahwa nilai dari VIF dan *Tolerance* semua variabel telah memenuhi prasyarat uji multikolinearitas Uji normalitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain . Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser, dengan ketentuan apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heterokedastisitas beberapa variabel penelitian ini.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized		Standardize	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	196.751	39.604		4.968	.000
	ROI	-.003	.002	-.487	-1.280	.210
	ROE	.010	.049	.048	.199	.844
	EPS	.007	.005	.592	1.377	.178
	DER	-.003	.003	-.211	-1.248	.221

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan tabel 4. seluruh variabel memiliki nilai signifikansi diatas 0,05. Maka kesimpulan yang dapat diambil dari hasil tersebut bahwa tidak terdapat gejala *heteroskedastisitas*

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh positif atau negatif masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Cara yang digunakan dalam uji t yakni dengan melihat perbandingan antara nilai t_{tabel} dengan t_{hitung} dan melihat nilai signifikansi dari hasil olah data. Penentuan nilai t_{tabel} dilihat berdasarkan tabel uji t. Berikut hasil olah data terhadap variabel penelitian ini.

Tabel 5. Uji t

Model		Unstandardized		Standardize	t	Sig.
		B	Std.	Beta		
1	(Constant)	1492.507	166.303		8.975	.000
	ROI	-.017	.009	-.595	-1.831	.077
	ROE	-.067	.205	-.067	-.326	.747
	EPS	.063	.021	1.120	3.049	.005

Berdasarkan hasil olah data tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai t_{hitung} variabel ROI sebesar $-1.831 < t_{tabel} 2.037$ dengan nilai sig. $0.77 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa ROI tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suryadi, 2017) bahwa ROI tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lisdawati et al., 2021) yang menyatakan bahwa ROI berpengaruh terhadap Harga Saham.

Nilai t_{hitung} variabel ROE $-.326 < t_{tabel} 2.037$ dengan nilai sig. $0.747 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa ROE tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Alam, 2021) bahwa secara parsial ROE berpengaruh terhadap Harga saham. Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mardiana & Triyonowati, 2020) yang menyatakan ROE berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Nilai $t_{hitung} 3.049 > t_{tabel} 2.037$ dan nilai sig. $0.005 < 0.050$ maka dapat disimpulkan bahwa EPS dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Manullang et al., 2019) bahwa EPS mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Elizabeth, 2023) bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

b. Uji F

Uji F atau uji simultan seluruh variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan untuk mengetahui apakah secara bersamaan semua variabel independen tersebut mempunyai pengaruh positif atau negatif terhadap variabel dependen saat diuji secara bersama-sama. Kriterianya adalah jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima (tidak berpengaruh), namun jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak (berpengaruh). Hasil yang didapatkan dalam uji F seperti terdapat dalam tabel berikut :

Tabel 6. Uji F

Model		Sum of	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7786443.413	4	1946610.853	4.569	.005 ^b
	Residual	13207706.810	31	426055.058		
	Total	20994150.222	35			

Berdasarkan hasil pemaparan data tersebut diatas, setelah melalui proses pengolahan data dengan SPSS maka dapat disimpulkan bahwa, $F_{hitung} 4.569 > F_{tabel} 2.891$, dengan nilai signifikansi $0.005 < 0.050$, maka variabel ROE, ROI, EPS dan DER secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

c. Uji MRA (*Moderated Regression Analysis*)

1) DER Memoderasi pengaruh ROI terhadap Harga Saham

Tabel 7. Uji MRA DER memoderasi ROI terhadap Harga Saham

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1579.615	139.805		11.299	.000
	ROI	.010	.004	.160	1.000	.325
	DER MODERASI ROI	6.228E-6	.000	.355	2.212	.034

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM.

Berdasarkan Tabel tersebut diketahui nilai signifikansi DER moderasi ROI sebesar $0.034 < 0.05$ sehingga disimpulkan bahwa DER dapat memoderasi pengaruh ROI terhadap Harga Saham.

2) DER Memoderasi pengaruh ROE terhadap Harga Saham

Tabel 8. Uji MRA DER memoderasi ROE terhadap Harga Saham

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1414.798	184.202		7.681	.000
	ROE	.363	.159	.365	.816	.420
	DER MODERASI ROI	1.176E-5	.000	.131	2.279	.029

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan Tabel tersebut diketahui nilai signifikansi DER moderasi ROE sebesar $0.029 < 0.05$ sehingga disimpulkan bahwa DER dapat memoderasi pengaruh ROE terhadap Harga Saham.

3) DER Memoderasi pengaruh EPS terhadap Harga Saham

Tabel 8. Uji MRA DER memoderasi ROE terhadap Harga Saham

Model		Unstandardized		Standardize	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1524.79	139.872		10.901	.000
	EPS	.050	.055	.899	.915	.367
	DER MODERASI EPS	.000	.001	-.387	-.394	.696

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan Tabel tersebut diketahui nilai signifikansi DER moderasi EPS sebesar $0.696 > 0.05$ sehingga disimpulkan bahwa DER tidak dapat memoderasi pengaruh EPS terhadap Harga Saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu ROI tidak berpengaruh terhadap harga saham, ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham, EPS memberikan pengaruh terhadap harga saham. ROE, ROI, EPS dan DER secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sedangkan sebagai variabel moderasi DER memoderasi pengaruh ROI terhadap harga saham, dimana nilai signifikansi moderasi 0,034 lebih kecil dari 0,050, DER memoderasi ROE terhadap harga saham, dimana nilai variabel moderasi 0,029 lebih kecil dari 0,050, DER tidak dapat memoderasi EPS terhadap harga saham, kondisi ini berbeda dengan variabel sebelumnya berdasarkan nilai signifikansi variabel moderasi, dimana nilai variabel moderasi 0,696 lebih besar dari 0,05.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, R. F. (2021). *Pengaruh Return On Equity (ROE) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia*. 714–726.
- Darmawan, D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif* (3rd ed.). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Elizabeth, S. M. (2023). Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Dimediasi Oleh Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2018-2021. *Forum Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12(2), 425–432. <https://doi.org/https://doi.org/10.35957/forbiswira.v12i2.4530>
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal* (1st ed.). Jakarta: Mitra Wacana.
- Ghozali, I. (2018). *Analisis Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jumingan. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Junaedi, A. A. ... Mutmainnah. (2021). Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Pt.Unilever Indonesia Tbk Periode 2016-2020 (Sebelum Dan Dimasa Pandemi Covid-19). *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 5(2), 326–337. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v5i2.665>
- Kasmir. (2015). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Lisdawati ... Faisal, H. M. (2021). Pengaruh Return on Investment (ROI) Earning Per Share (EPS) dan Dividen Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2016. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT)*, 7(3). Retrieved from <https://jimutuntad.com/index.php/jimut/article/view/246>
- Manullang, J. ... Halim, W. (2019). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018. *Owner*, 3(2), 129. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.142>
- Mardiana, N. A., & Triyonowati. (2020). Pengaruh DER, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan. *JIRM (Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen)*, 9(1), 1–19. Retrieved from <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2935>
- Rifqi, A. (2021). Analisis Jakarta Islamic Index (JII) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Inflasi Di Indonesia. *Al-Mizan : Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(2), 55–67. Retrieved from <https://ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/almizan/article/view/311>
- Sudana. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik* (2nd ed.). Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (2nd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, H. (2017). Analisis Pengaruh ROI, DTA, QR, TATO, PER Pada Harga Saham Perusahaan Batubara Di BEI. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 3(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.35972/jieb.v3i1.48>